BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pengamatan yang dilakukan, hasil keterampilan proses dan tes kemampuan peserta didik kelas V SDN 29/I Terusan menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPAS efektif dalam meningkatkan keterampilan proses siswa di kelas tersebut. Penerapan model pembelajaran *learning cycle* sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *learning cycle* yakni: *engagement* (keterlibatan), *exploration* (eksplorasi), *explanation* (penjelasan), *elaboration* (elaborasi), *evaluation* (evaluasi).

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan proses peserta didik pada pertemuan pertama siklus I, persentase pencapaian sebesar 40% dengan predikat kurang (K), kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 56% dengan predikat cukup (C). Persentase ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus I, meskipun belum mencapai kategori yang diharapkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, pertemuan pertama menunjukkan persentase keterampilan proses peserta didik sebesar 61,77% dengan predikat cukup (C), Selanjutnya, mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 75% dengan predikat baik (B). Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir siswa persentase ketuntasan klasikal pada awal tes mencapai persentase sebesar 30,33% dengan predikat sangat kurang (SK). Persentase ini meningkat menjadi 54,54% dengan predikat kurang (K) pada pertemuan pertama siklus I, dan mencapai 61,90% dengan predikat cukup (C)

pada pertemuan kedua. Karena ketuntasan klasikal yang diharapkan belum tercapai, Penelitian diteruskan ke siklus II. Pada siklus II, pada pertemuan pertama ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 75% dengan predikat baik (B) dan bertambah menjadi 77% dengan predikat baik (B) pada pertemuan kedua. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, persentase observasi keterampilan proses dan hasil tes peserta didik telah berhasil mencapai kriteria yang diharapkan, yaitu $\geq 70\%$.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat memperbaiki keterampilan proses siswa apabila pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah atau sintaks model tersebut:

Berikut implikasi yang disampaikan peneliti:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau rujukan untuk memperoleh informasi yang membuktikan bahwa model tersebut mampu meningkatkan keterampilan proses peserta didik.

2. Bagi guru dan peserta didik

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* mampu membantu pendidik dalam mengamati pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Model ini juga efektif dalam meningkatkan keterampilan proses siswa, mendorong partisipasi aktif, serta

memberikan motivasi dan semangat belajar, Agar siswa dapat lebih mudah memahami materi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* serta berusaha meningkatkan keterampilan proses peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Dalam hal ini, siswa didorong untuk berperan aktif sehingga dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.
2. Pendidik sebaiknya juga mencoba berbagai model pembelajaran lainnya untuk mendukung proses belajar peserta didik. Melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang tepat, peserta didik akan merasa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Dalam menerapkan model *Learning Cycle*, pendidik perlu memahami dan mengikuti setiap tahapan pembelajaran agar prosesnya berjalan dengan lancar